

## SILABUS

**JUDUL MATA KULIAH : PSIKOLOGI ABNORMAL**

**NOMOR KODE/SKS : 02075319 / 3 SKS**

**SEMESTER : 4**

**DOSEN :**

**DESKRIPSI SINGKAT :-**

**STANDAR KOMPETENSI :** Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menggolongkan perilaku abnormal berdasarkan sistem mutiakial menurut DSM-IV-TR, serta memahami metode-metode penanganan gangguan abnormalitas.

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	<b>URAIAN MATERI PEMBELAJARAN</b>	<b>ES. WAKTU</b>	<b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>	<b>PENDEKATAN PEMBELAJARAN</b>	<b>PENILAIAN</b>	<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>
1	Mahasiswa dapat menjelaskan definisi perilaku abnormal	Definisi perilaku abnormal	1. Kriteria abnormalitas 2. Dasar budaya dari perilaku abnormal 3. Perspektif historis tentang perilaku abnormal.	3 X 45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal : Berikan contoh	(1),(2),(3)

							perilaku abnormal.	
2	Mahasiswa dapat menjelaskan perspektif kontemporer tentang perilaku abnormal.	Perspektif kontemporer tentang perilaku abnormal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perspektif biologis</li> <li>2. Perspektif psikologis</li> <li>3. Perspektif sosiokultural</li> <li>4. Perspektif biopsikososial</li> </ol>	3 X 45'	LCD, WHI TEBOAR D, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> <li>4. Penugasan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur : Non tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tanya Jawab</li> <li>3. Soal : Buatlah dua pertanyaan untuk masing-masing perspektif yang sudah dibahas.</li> </ol>	(1),(2),(3)
3	Mahasiswa dapat menjelaskan metode penelitian dalam psikologi abnormal.	Metode penelitian dalam psikologi abnormal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deskripsi</li> <li>2. Metode ilmiah</li> <li>3. Etik dalam penelitian</li> <li>4. Metode observasi naturalistik</li> <li>5. Metode korelasional</li> <li>6. Metode eksperimental</li> <li>7. Metode epidemiologi</li> </ol>	3 X 45'	LCD, WHI TEBOAR D, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi kelompok dengan jumlah anggota maksimal 5 orang.</li> <li>3. Tanya jawab</li> <li>4. Penugasan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur : Non tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tanya Jawab</li> <li>3. Soal : Buatlah tabel perbedaan antar metode</li> </ol>	(1),(2),(3)

			<p>ogik</p> <p>8. Studi kekerabatan (Kindship)</p> <p>9. Metode studi kasus</p>				<p>penelitian yang sudah diskusikan.</p>	
4	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana stres, faktor psikologis dan kesehatan dapat mempengaruhi abnormalitas seseorang.</p>	<p>Stres, faktor psikologis dan kesehatan dapat mempengaruhi abnormalitas seseorang.</p>	<p>1. Gangguan penyembuhan</p> <p>2. Stres dan penyakit</p>	3 X 45'	<p>LCD, WHI</p> <p>TEBOAR</p> <p>D, SPIDOL</p>	<p>1. Ceramah interaktif</p> <p>2. Diskusi</p> <p>3. Tanya jawab</p> <p>4. Penugasan</p>	<p>1. Teknik: Non tes</p> <p>2. Bentuk tes: Tanya Jawab</p> <p>3. Soal :</p> <p>a. Buatlah contoh tentang kondisi stress yang dapat menimbulkan suatu penyakit</p> <p>b. Jelaskan bagaimana faktor psikologis bisa mempengaruhi kondisi psikologis</p>	(1),(2),(3)

5	Mahasiswa dapat membedakan macam-macam metode assessment.	Macam-macam metode assessment.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara klinis</li> <li>2. Tes-tes psikologi</li> <li>3. Assessment neuropsikologi</li> <li>4. Behavioral assessment</li> <li>5. Assessment kognitif</li> <li>6. Pengukuran fisiologis</li> </ol>	3 X 45'	LCD, WHI TEBOAR D, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik: Tes</li> <li>2. Bentuk tes :</li> <li>3. Soal: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jelaskan proses assessment apa saja yang harus dilakukan sebelum melakukan diagnosis</li> <li>b. Jelaskan pertimbangan apa saja yang harus dilakukan untuk memilih metode assessment yang tepat</li> </ol> </li> </ol>	(1),(2),(3)
---	-----------------------------------------------------------	--------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------	---------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------

							ukdigun akanunt ukmene gakkan diagnosi s.	
6	Mengidentifikasi tipe-tipe gangguan abnormalitas	Tipe-tipe gangguan abnormalitas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. GangguanAnxietas (kecemasan) : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi kecemasan</li> <li>b. Ciri kecemasan</li> </ol> </li> <li>2. Macam-macam gangguan kecemasan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gangguan fobia</li> <li>b. Gangguan obsesif-kompulsif</li> <li>c. Gangguan stress pascatrauma</li> </ol> </li> </ol>	3 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> <li>4. Studi kasus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik : Tes</li> <li>2. Bentuk : Tes Uraian</li> <li>3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tentukan gejala perilaku apa yang muncul dalam kasus tersebut.</li> <li>b. Tentukanlah jenis gangguan abnormalitasnya.</li> </ol> </li> </ol>	(1),(2),(3)
7	Mengidentifikasi tipe-tipe gangguan abnormalitas.	Tipe-tipe gangguan abnormalitas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gangguan disosiatif dan somatoform : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi gangguan</li> </ol> </li> </ol>	3 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik : Tes</li> <li>2. Bentuk tes : Penugasan</li> </ol>	(1),(2),(3)

			<p>disosiatif dan somatoform</p> <p>b. Ciri gangguan disosiatif dan somatoform</p> <p>2. Macam-macam gangguan disosiatif dan somatoform :</p> <p>a. Gangguan identitas disosiatif</p> <p>b. Amnesia disosiatif</p> <p>c. Fugue disosiatif</p> <p>d. Gangguan depersonalisasi</p> <p>e. Sindrom disosiatif yang terkait dengan budaya</p>			<p>4. Studi kasus</p> <p>5. Penugasan</p>	<p>dan studi kasus</p> <p>3. Soal :</p> <p>a. Membuat perbedaan antar jenis gangguan disosiatif dan somatoform</p> <p>Menganalisis sebuah kasus kemudian tentukan gejala yang muncul yang mengarahkan gangguan disosiatif dan somatoform</p>	
8	Mengidentifikasi tipe-tipe gangguan abnormalitas	Tipe-tipe gangguan abnormalitas.	<p>1. Definisi gangguan mood</p> <p>2. Ciri gangguan mood</p> <p>3. Tipe-tipe gangguan mood :</p> <p>a. Gangguan</p>	3 X 45'	LCD, WHI TEBOAR D, SPIDOL	<p>1. Ceramah interaktif</p> <p>2. Diskusi</p> <p>3. Tanya jawab</p> <p>4. Studi kasus</p> <p>5. Penugasan</p>	<p>1. Teknik : Tes</p> <p>2. Bentuk tes : Non tulis</p> <p>3. Soal :</p> <p>a. Jelaskan perbedaan</p>	(1),(2),(3)

			<p>unipolar</p> <p>b. Gangguan bipolar</p>				<p>tarangguan mood unipolar dangangguan mood bipolar.</p> <p>b. Menganalisis sebuah kasus kemudian mengidentifikasi gejala yang muncul.</p>	
9	Mengidentifikasi tipe-tipe gangguan abnormalitas	Tipe-tipe gangguan abnormalitas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi gangguan kepribadian</li> <li>2. Ciri gangguan kepribadian</li> <li>3. Tipe-tipe gangguan kepribadian : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gangguan kepribadian yang ditandai oleh perilaku ego sentris.</li> <li>b. Gangguan kepribadian yang ditandai oleh per</li> </ol> </li> </ol>	3 X 45'	LCD, WHI TEBOAR D, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> <li>4. Studi kasus</li> <li>5. Penugasan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik: Tes</li> <li>2. Bentuk tes : Non tulis</li> <li>3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jelaskan perbedaan antar jenis gangguan kepribadian.</li> <li>b. Analisis sebuah kasus kemudian</li> </ol> </li> </ol>	(1),(2),(3)

			<p>ilaku dramatis, emosional, atau eratik.</p> <p>c. Gangguan kepribadian yang ditandai oleh perilaku cemas atau ketakutan.</p>				<p>mengidentifikasi gejala-gejala yang muncul.</p>	
10	<p>Mengidentifikasi tipe-tipe gangguan abnormalitas</p>	<p>Tipe-tipe gangguan abnormalitas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi perilaku abnormal pada anak dan remaja</li> <li>2. Ciri perilaku abnormal pada anak dan remaja</li> <li>3. Jenis-jenis gangguan abnormal pada anak dan remaja : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Autisme</li> <li>b. Hiperaktifitas</li> </ol> </li> </ol>	3 X 45'	<p>LCD, WHITEBOARD, SPIDOL</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> <li>4. Studi kasus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik : Tes</li> <li>2. Bentuk tes : Tulis</li> <li>3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jelaskan tentang gejala perilaku yang muncul dalam gangguan kepribadian.</li> <li>b. Menganalisis sebuah kasus kemudian mengidentifikasi gejala yang muncul.</li> </ol> </li> </ol>	(1),(2),(3)



							Apakah termasuk dalam gangguan abnormalitas pada anak dan remaja.	
11	Dapat menggolongkan perilaku abnormal dengan sistem multiaksial dari DSM-IV-TR	Penggolongan perilaku abnormal dengan sistem multiaksial dari DSM-IV-TR	1. Axis I 2. Axis II 3. Axis III 4. Axis IV 5. Axis V	3 X 45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi Kasus	1. Teknik: Tes 2. Bentuk tes: Tulis 3. Soal : - a. Menganalisis sebuah kasus secara berkelompok. Kemudian tentukan axis I sampai axis V.	(1),(2),(3)
12	Menganalisis sebuah kasus abnormalitas	Metode-metode penanganan gangguan	1. Terapi psikodinamika 2. Terapi perilaku	3 X 45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi	1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes :	(1),(2),(3)

	kemudian menentukan dengan tepat metode-metode penanganannya.	abnormalitas	3. Terapi humanistik		IDOL	3. Tanya jawab	Tulis 3. Soal : a. Menganalisis sebuah kasus kemudian menentukan metode penanganan yang tepat disertai dengan analisisnya.	
13	Menganalisis sebuah studi kasus abnormalitas kemudian menentukan dengan tepat metode-metode penanganannya.	Metode-metode penanganan gangguan abnormalitas	1. Terapi kognitif 2. Terapi kognitif-behavioral 3. Terapi elektik	3 X 45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus	1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes : Tulis 3. Soal : a. Mampu menjelaskan tanggapan yang mendasari penggunaan terapi kognitif dan terapi kognitif-behavioral.	(1),(2),(3)

							b. Mencari kasus yang bisa ditangani dengan salah satu dari metode penanganan yang sudah dijelaskan	
14	Menganalisis sebuah studi kasus abnormalitas kemudian menentukan dengan tepat metode-metode penanganannya.	Metode-metode penanganan gangguan abnormalitas	1. Terapi biomedis 2. Hospitalisasi dan perawatan berbasis kompetensi	3 X 45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes : Non tulis 3. Soal : a. Jelaskan bagaimana aplikasi terapi biomedis pada orang yang mengalami gangguan abnormalitas	(1),(2),(3)

REFERENSI BUKU:

- 1) American Psychiatric Association. 1994. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders IV-TR*. 4<sup>th</sup> edition. Washington : American Psychiatric Association.
- 2) Fausiah F. &Widury J. 2008. Psikologi Abnormal Klinis Dewasa. Jakarta : UI Press
- 3) Nevid J.S, Rathus S.A, Greene B. 2005. Psikologi Abnormal. Jilid I & II. Jakarta :Erlangga.